

MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR'AN PONDOK PESANTREN JOGOREKSO GUNUNGPRING MAGELANG

Kajian Kodikologi dan *Qirā'at*

MUSHAF MANUSCRIPT OF AL-QUR'AN PONDOK PESANTREN JOGOREKSO
GUNUNGPRING MAGELANG

Codicology and Qirā'at Studies

مخطوطة مصحف للقرآن بمعهد جوكرسو جنوع برينج ماجلانج
دراسات علم المخطوطات والقراءات

Ajeng Pudyastuti Budi Wanodya

PP. Al-Anwar 3 Sarang Rembang

ajengpbw16@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji manuskrip mushaf al-Qur'an Pondok Pesantren Jogorekso Gunungpring Magelang dengan memfokuskan pada aspek kodikologi dan *qirā'at*. Mushaf Al-Qur'an Pondok Pesantren Jogorekso Gunungpring Magelang sendiri merupakan manuskrip yang diwariskan turun temurun. Naskah mushaf al-Qur'an ini berasal dari abad ke-19. Manuskrip tersebut memuat teks al-Qur'an dari surah *al-Fātiḥah* sampai surat *al-Nās*. Peneliti mendeskripsikan fisik naskah manuskrip menggunakan pendekatan filologi yaitu kodikologi dan tekstologi. Jenis kertas yang digunakan adalah jenis kertas Eropa dibuktikan dengan jika diterawang dengan cahaya terlihat garis tebal dan garis tipis serta terdapat *watermark* dan *countermark*. Manuskrip ini memiliki iluminasi yang bermotif tumbuh-tumbuhan dan geometris pada tiga bagian, yaitu awal, tengah dan akhir. Iluminasi juga terdapat di setiap surah pada nama surah yang berbentuk persegi panjang, juga terdapat pada setiap juz yang terletak di setiap kanan halaman mushaf yang berbentuk lingkaran dengan beragam bentuk yang cenderung tidak konsisten. Selain itu juga terdapat simbol ayat, tanda baca, tanda *tajwid*, dan *rukū'*. Kajian *qirā'at* yang diterapkan dalam surah al-Kahfi menemukan perbedaan *qirā'at* pada lima puluh lima ayat dan manuskrip mushaf al-Qur'an Pondok Pesantren Jogorekso Gunungpring Magelang ini memiliki *qirā'at* yang beragam.

Kata kunci: Filologi, kodikologi, manuskrip, *qirā'at*.

Abstract

This research examines the manuscripts of the Qur'anic mushaf at the Jogorekso Islamic Boarding School in Gunungpring Magelang by focusing on the aspects of codicology and qirā'at. The Mushaf of the Qur'an at the Jogorekso Islamic Boarding School, Gunungpring, Magelang itself is a manuscript that has been passed down from generation to generation. This Qur'anic manuscript is from the 19th century. The manuscript contains the text of the Qur'an from surah al-Fātiḥah to surah al-Nās. The researcher describes the physical manuscripts using a philological approach, namely codicology and textology. The type of paper used is European paper, as evidenced by the visible light, thick lines and thin lines, and watermarks and countermarks. This manuscript has plant-based and geometric illuminations in three parts, namely the beginning, middle and end. Illumination is also found in every surah in the name of a rectangular sura, also in each juz which is located on each right of the mushaf page which is in the form of a circle with various shapes that tend to be inconsistent. In addition, there are also verse symbols, punctuation marks, recitation signs, and ruk'. The study of qirā'at applied in surah al-Kahf found differences in qirā'at in fifty-five verses and the manuscripts of the Qur'anic manuscripts at the Jogorekso Islamic Boarding School in Gunungpring Magelang have various qirā'at.

Keywords : Philology, codicology, manuscripts, qirā'at

ملخص

يفحص هذا البحث مخطوطة مصحف للقرآن بمعهد جوكرسو جونغ برينج ماجالانج من خلال التركيز على جوانب علم المخطوطات والقراءات. ومصحف القرآن بمعهد جوكرسو جونغ برينج ماجالانج نفسها هي مخطوطة تم تناقلها من جيل إلى جيل. تعود هذه المخطوطة القرآنية إلى القرن التاسع عشر. تحتوي المخطوطة على نص القرآن من سورة الفاتحة إلى سورة الناس. وصفت الباحثة المخطوطات الفيزيائية بمنهج لغوي وهو علم المخطوطات وعلم النصوص، ونوع الورق المستخدم هو الورق الأوروبي، كما يتضح من الضوء المرئي والخطوط السميكة والخطوط الرفيعة والعلامات المائية والعلامات المقابلة. تحتوي هذه المخطوطة على زخارف نباتية وهندسية في ثلاثة أجزاء، وهي البداية والوسط والنهاية. توجد الزخرفة أيضا في كل سورة باسم سورة مستطيلة، وكذلك في كل جزء يقع على كل يمين صفحة المصحف والتي تكون على شكل دائرة ذات أشكال مختلفة تميل إلى عدم الانساق بالإضافة إلى ذلك، هناك أيضا رموز آية وعلامات ترقيم وعلامات تلاوة وروك. وجدت دراسة القراءات المطبقة في سورة الكهف اختلافات في القراءات في خمسة وخمسين آية، ومخطوطات المخطوطات القرآنية بمعهد جوكرسو جونغ برينج ماجالانج لها قراءات مختلفة.

A. Pendahuluan

Naskah mushaf al-Qur'an merupakan manuskrip yang paling banyak disalin oleh masyarakat. Kemudian menjadi salah satu warisan budaya. Dalam konteks sejarah dan peradaban, manuskrip memiliki posisi penting. Melaluiinya, sejarah bangsa dan peradaban dengan beragam kearifan yang diwariskan suatu bangsa dari masa ke masa dapat kita ketahui.¹ Tidak hanya itu, manuskrip juga sebagai pengabadian tapak tilas identitas masyarakatnya.² Hal ini menjadikan naskah mushaf al-Qur'an mendapat perhatian istimewa bagi akademisi di Indonesia maupun berbagai belahan dunia

Naskah mushaf al-Qur'an yang tersebar di wilayah Indonesia dari Aceh sampai Ternate berjumlah 455 mushaf. Kemudian di Eropa, Asia Tenggara, dan Australia tercatat 203 mushaf.³ Dengan demikian, Indonesia menjadi gudang naskah mushaf al-Qur'an paling banyak. Naskah mushaf al-Qur'an tersebut dapat ditemukan di beberapa tempat, seperti di museum, perpustakaan, masjid dan pesantren, bahkan koleksi perorangan.

Di Magelang terdapat banyak manuskrip yang belum dilakukan inventarisasi, terutama di Desa Gunungpring Magelang. Peneliti menemukan beberapa manuskrip berupa empat naskah mushaf al-Qur'an, naskah *fathu al-Qarib*, naskah *al-Barzanji*, naskah *Dibā'iyyah*. Naskah selain mushaf al-Qur'an ini belum diketahui berapa jumlahnya karena masih dimiliki oleh perorangan. Namun, dari pihak Pondok Pesantren Jogorekso Gunungpring hendak mengumpulkan naskah-naskah tersebut, yang nantinya akan dijadikan museum.

¹Islah Gusmian, "Manuskrip Keagamaan di Masjid Popongan: Kajian Kodikologi dan Pemetaan Isi," *DINIKA: Academic Journal of Islamic Studies* 4, no. 2 (2019): 250, <https://doi.org/10.22515/dinika.v4i2.2059>.

²Syarifuddin Syarifuddin, "Kajian Naskah Mushaf Kuno di Aceh: Potensi dan Prospeknya," *Jurnal Adabiya* 20, no. 2 (2020): 3, <https://doi.org/10.22373/adabiya.v20i2.7429>.

³Zaenal Abidin, "Eksistensi Alquran Pusaka dalam Perkembangan Mushaf," *Journal of Qur'an and Hadith Studies* 8, no. 2 (2019): 92, <https://doi.org/10.15408/quhas.v8i2.13381>.

Dalam hal ini, peneliti hendak mengkaji salah satu manuskrip mushaf al-Qur'an yang terdapat di Pondok Pesantren Jogorekso, Desa Gunungpring, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang. Wilayah yang terkenal dengan makam auliya' Pangeran Singosari dan turunannya. Manuskrip ini merupakan naskah pribadi yang di salin oleh cucu dari Pengeran Singosari yang bernama Kiai Harun. Peneliti memilih manuskrip ini untuk mengetahui sejarah agama islam di Magelang, karena manuskrip ini diwariskan secara turun temurun. Pangeran Singosari atau biasa disebut dengan Raden Santri merupakan seorang yang pertama kali yang menyebarkan agama Islam di Magelang. Kiai Harun ini adalah salah satu cucu yang menyebarkan agama Islam di Desa Gunungpring, Magelang, Jawa Tengah.

Penelitian terhadap manuskrip mushaf al-Qur'an Desa Gunungpring ini dalam rangka mengungkap hasil budaya yang tersimpan dengan menggunakan analisis filologi, yaitu kodikologi dan tekstologi. Kodikologi bertujuan untuk mengetahui segala aspek naskah yang diteliti. Analisis kodikologi yaitu penyusunan daftar katalog, kemudian memberi perhatian pada fisik naskah. selain itu mencari asal-usul dan kejelasan mengenai kapan, bagaimana dan dari mana naskah tersebut di hasilkan. Analisis kodikologi mengalami perkembangan pada ada atau tidaknya iluminasi dan ilustrasi, jumlah kuras naskah, bentuk jilidannya, korup terhadap naskah, baikkarena terbakar, robek, terpotong, rusak karena terkena cairan, berjamur, dimakan binatang, maupun hancur dll.⁴ Sementara tekstologi merupakan ilmu yang mempelajari seluk beluk dalam teks. Seperti penurunan teks karya sastra, penjelmaan, penafsiran dan pemahamannya. Peneliti memilih qirā'at sebagai kajian tekstologi untuk mengungkap ragam bacaan yang ada dalam naskah dengan menggunakan pendekatan deskriptif analitis.

⁴Nailis Sa'adah dan Muhammad Asif, "Terjemah dan Tafsir di Jawa Awal Abad Ke-18: Studi Filologis Bundel Naskah Kajen," *AL ITQAN: Jurnal Studi Al-Qur'an* 6, no. 2 (2020): 5, <https://doi.org/10.47454/itqan.v6i2.722>.

B. Sejarah, asal usul Manuskrip, dan Deskripsi Naskah

1. Sejarah dan Asal-usul Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Pondok Pesantren Jogorekso

Manuskrip mushaf al-Qur'an kiai Harun merupakan manuskrip yang berisi salinan teks al-Qur'an yang ditulis sendiri oleh kiai Harun. Manuskrip ini penulis temukan pada 2 Oktober 2020 yang disimpan sejak lama oleh Pak Murtadlo beralamat di Desa Gunungpring, Magelang, Jawa Tengah. Manuskrip tersebut ditulis dengan alas kertas Eropa. Manuskrip ini diwariskan secara turun temurun dari Kiai Harun sebagai bukti penyebaran Islam di Magelang khususnya di Desa Gunungpring.⁵

2. Kondisi Naskah

Naskah ini berupa mushaf al-Qur'an yang disebut dengan Mushaf Al-Qur'an Pondok Pesantren Jogorekso Gunungpring, Magelang. Manuskrip ini berisi salinan mushaf al-Qur'an dari juz 1-30; dimulai dari surat al-Fātihah sampi surat al-Nāss. Kondisi fisik manuskrip tersebut bagian awal dan belakang sudah rusak. Bagian awal surat al-Fātihah telah hilang dan surat al-Bāqarah ada yang hilang beberapa lembar. Tidak bisa memastikan ayat berapa karena kertas yang rapuh sehingga jika dibuka akan semakin rusak. Bagian tengah penjilidan harus pelan-pelan dalam membukanya karena banyak bagian yang sudah berlubang kevil-kecil. Bagian akhir naskah sudah rusak di surat al-Falaq dan al-Nāss yang menurut pemilik naskah disebabkan terkena air hujan yang masuk dari genteng, namun keseluruhannya dapat dibaca dan masih cukup baik hanya bagian tertentu yang mengalami kerusakan.

Kondisi kertas banyak yang mengalami kerusakan sehingga peneliti harus sangat berhati-hati dalam menyentuhnya. Ketika disentuh kertas naskah tersebut terasa rapuh, lembab dan lapuk, terdapat beberapa awal halaman yang hilang dan ada yang sudah keropos di beberapa halaman. Ini tampaknya disebabkan karena kurangnya perawatan terhadap manuskrip. Pada bagian tengah dalam penjilidan kebanyakan telah berlubang dan keropos. Meskipun kondisi ini tidak mempengaruhi

⁵Murtadlo, *Wawancara*, Magelang, 23 Maret 2021.

keutuhan teks hanya saja terdapat lafadz yang tidak begitu jelas untuk dibaca.



Gambar 1: Halaman depan naskah



Gambar 2 : Halaman akhir naskah

Manuskrip mushaf al-Qur'an Ponpes Jogorekso ini di simpan oleh Pak Murtadho di Desa Gunungpring Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah yang berada di tempat wisata religi makam Pengran Singosari dan Kyai Dalhar. Naskah ini disimpan di rak almari di tata dengan rapi bersama bebarapa manuskrip lainnya. naskah-naskah yang disimpan Bapak Musrtadho merupakan naskah keagamaan

yang merupakan bukti sejarah perkembangan Islam di Magelang.⁶ Naskah muashaf al-Qur'an ini sebelumnya tersimpan di makam Pangeran Singosari dan keturunannya bersamaan dengan naskah lainnya, karena tidak ada yang merawatnya, kemudian dikumpulkan oleh pak Murtadho dan rekan juru kunci lainnya untuk disimpan. Di tempat makam Pangeran Singosari naskah tersebut terkena hujan yang masuk dari atap yang menyebabkan beberapa naskah mengalami kerusakan.



Gambar 3: Tempat penyimpanan

Sampul yang peneliti lihat sudah bukan sampul asli melainkan sampul baru agar terlihat rapi. Perawatan yang kurang baik serta pengaruh usia dan kondisi alam membuat naskah ini harus diganti sampul yang baru. Namun halaman pertama menempel di sampul sehingga menjadi rusak. Penjilidan naskah dilakukan dengan disatukan menggunakan benang dan di lem.

⁶Murtadlo, Wawancara, Magelang, 10 Mei 2021.



Gambar 4: Sampul depan



Gambar 5: Sampul belakang

3. Ukuran Naskah

Manuskrip mushaf al-Qur'an ini berukuran 25 x 17.8 cm dan tebal 4, 3 cm. setiap halaman rata rata berukuran 24, 7 x 17 cm. Setiap halaman pias kanan di masing-masing sisi berukuran: atas 1,6 cm, bawah 1, 6 cm, kanan 2, 2 cm, kiri 2, 1 cm, sedangkan stiap halaman kiri pias di masing-masing sisi berukuran: kanan 2,1 cm, kiri 2,1 cm, atas 1, 6 cm, bawah 1,6 cm. jarak antar baris konsisten 1 cm, sehingga tulisan terlihat renggang dan rapi.

4. Garis Panduan Naskah

Panduan untuk menulis naskah dapat bermacam macam. Garis panduan dapat diberikan dengan pensil, tinta atau ditekan. Terkadang garis panduan dengan titik-titik dari pensil pada garis pias kiri atau kanan. Ada juga teks ditulis di dalam bingkai yang dibuat dengan garis yang berwarna-warni bahkan ada yang bingkai dengan hiasan.⁷Pada manuskrip ini di setiap halaman terdapat garis tepi yang mengatur tulisan. Garis

⁷Sri Wulan Rudjiati Mulyadi, *Kodikologi Melayu di Indonesia* (Depok: Fakultas Sastra Universitas Indonesia, 1994), 40.

tersebut konsisten berjumlah tujuh baris di sisi atas bawah kanan dan kiri. Didalamnya terdapat garis berwarna merah.



Gambar 6 : Garis panduan

5. Huruf dan Bahasa Naskah

Manuskrip mushaf al-Qur'an ini ditulis menggunakan bahasa Arab dengan huruf hijā'iyah. Ukuran huruf 1 cm, ditulis dengan rata pinggir. Jarak antar baris 1 cm. huruf-huruf naskah ditulis menggunakan tinta hitam untuk ayat-ayat al-Qur'an, kecuali pada awal surat al-Kahfi menggunakan tinta emas. Tulisan Arab menggunakan khat naskhi, jelas dan bagus dan konsisten tidak berubah-ubah dari awal sampai akhir. Jarak antar kalimat atau lafadz teratur. Tinta merah digunakan pada tulisan *rukū'*, tanda *mad ṭābi'i*, *mad jāiz*, *idgham bighunnah*, dan tanda *waqaf*. Model penulisannya ditulis dengan 5 warna yaitu emas, merah, hitam, coklat, dan biru. Goresan tinta dalam teks mushaf al-Qur'an ditulis dengan tebal, akan tetapi tidak menembus pada halaman belakang dan tidak luntur. Terdapat koreksi penulisan kata yang terlewat atau kesalahan tulis dengan menggunakan tinta hitam. Tulisan ayat masih sangat jelas dan dapat dibaca. Penempatan tulisan pada lembar mansukrip mushaf al-Qur'an, teks ditulis dari arah kanan ke kiri.

6. Jumlah Halaman Naskah

Naskah mushaf al-Qur'an terdiri dari 314 halaman sudah termasuk yang menempel pada sampul karena mengalami kerusakan. Di bagian awal surat al-Bâqarah ada beberapa lembar yang hilang akan tetapi tidak dapat dipastikan ayat berapa disebabkan kondisi naskah. Halaman pada surat al-Fâtihah menempel pada sampul dan bagian akhir surat al-Falaq juga menempel pada sampul. Jumlah lembar per juz adalah 10 lembar, kecuali juz 15 memiliki halaman 11 lembar karena adanya iluminasi di awal surat al-Kahfi yang menyebabkan penyempitan bidang teks.

7. Jumlah Baris dan Panjang Baris

Jumlah baris setiap halaman naskah adalah 13 baris teks. Halaman ini konsisten dari awal hingga akhir, kecuali untuk halaman awal surat al-fatihah dan Al-Bâqarah dan belakang pada surat al-Falaq dan Al-Nâs tidak diketahui berapa barisnya karena kondisi yang sudah rusak dan juga terdapat iluminasi. Untuk pertengahan manuskrip pada juz 15 awal surat al-Kahfi terdapat iluminasi di dua halaman dengan 3 baris teks. Rata rata panjang baris pada manuskrip 12 cm.

8. Kolofon

Mengenai tahun penyalinan naskah dalam manuskrip ini tidak ditemukan catatan informasi secara akurat. Dalam kodikologi disebut dengan kolofon. Kolofon mengandung informasi tentang nama penyalin, tanggal, atau keterangan lain.⁸ Biasanya terdapat di akhir teks bukan bagian teks, akan tetapi dalam manuskrip ini tidak ditemukan kolofon. Halaman terakhir naskah tampaknya telah hilang.

9. Jenis Kertas dan Tahun Naskah

Bahan kertas dalam naskah ini menggunakan kertas Eropa dengan memiliki ciri adanya garis bayang halus bergaris tipis dan rapat (laid lines) dan bergaris tebal (chain lines). Kertas ini mengandung cap kertas (watermark) yang dapat dilihat dengan cara menerawang di balik cahaya.

⁸Mulyadi, 73.

Cap kertas ini berfungsi untuk mengidentifikasi kertas yang diproduksi.⁹ Selain watermark kertas Eropa juga mengandung countermark. Countermark atau cap kertas tandingan adalah cap kertas yang mengiringi cap kertas lain dalam sebuah kertas. Cap kertas tandingan biasanya membantu dalam mengetahui identitas dan tahun pembuatan kertas secara lebih spesifik.¹⁰

Manuskrip ini memiliki garis-garis tipis (laid lines) yang terlihat ketika diterawang dibawah cahaya dalam posisi horizontal. Ada pula garis-garis tebal (chain line) yang dalam posisi vertical yang berjarak 2,5 cm. Watermark Cup kertas dengan berisi gambar hewan seperti singa memakai mahkota dengan memegang seperti tanaman kemudian belakangnya seperti orang yang membawa tongkat dengan memakai topi dan dikelilingi seperti kayu kayu dan di atasnya bertulisan 'PROPATRIA di samping topi'. Watermark "Pro Patria" jenis ini diproduksi oleh perusahaan milik B. Cramer asal Belanda pada tahun 1711.¹¹ Pada halaman lain terlihat ada countermark, akan tetapi tidak begitu jelas tulisannya. Cuntermark ini bertempat di tengah kertas yang ada iluminasinya, sehingga peneliti tidak dapat melihat keseluruhan hurufnya.



Gambar 7 : Watermark Manuskrip

⁹Oman Fathurahman, *Filologi Indonesia Teori dan Metode* (Jakarta: Prenada Media, 2015), 139.

¹⁰Fathurahman, 163.

¹¹William Algernon Churchill, *Watermarks in paper in Holland, England, France, etc., in the XVII and XVIII centuries and their interconnection* (Amsterdam: M. Hertzberger, 1935), 47.



Gambar 8: Countermark Manuskrip

Dari data tersebut belum diketahui naskah mushaf Al-Qur'an Pondok Pesantren Jogorekso Magelang ini diproduksi pada tahun atau abad ke berapa. Maka dari itu setelah memperhatikan watermark dan countermark, pentingnya melihat shadow (bayangan) pada garis tebal (chain line). Rumus penting ini untuk membedakan produksi kertas antara abad ke- 17- 18 (ber-shadow) dan kertas dari abad ke- 19 (tanpa shadow). Dalam Workshop on Indoneisa Studies: Shoutheast Asian Manuscripts, 1992 di Leiden dijelaskan bahwa shadow yang terdapat disebelah kiri dan kanan garis tebal terdapat dalam naskah-naskah yang lebih tua dari 1810 M.

Setelah tahun 1810 M bayangan tersebut tidak terdapat lagi. Berdasarkan penelitian Rusell bayangan dalam kertas diproduksi setelah tahun 1810 atau paling akhir hingga awal abad ke-19. Kertas naskah ini tidak ber-shadow sehingga penulis menyimpulkan kertas ini diproduksi pada abad ke-19. Kertas yang digunakan merupakan kertas yang diimpor ke Indonesia pada abad ke-19 M. sekitar abad ke-13 M kertas Eropa mulai diproduksi menurut Rabson. Kemudian digunakan di Indonesia pada abad ke-18 dan ke-19 M. Menurut Rusell kertas yang masuk di Indonesia dari berbagai negara seperti Italia, Prancis, Portugis dan Spanyol. Pada saat zaman VOC kertas yang masuk ke Indonesia berasal dari tiga Negara

yaitu Belanda, Inggris dan Italia.¹² Penulis menyimpulkan naskah Mushaf Al-Qur'an Pondok Pesantren Jogorekso Magelang ditulis di pertengahan atau akhir abad ke-19 M, dengan diperkuat informasi dari keluarga keturunan Kiai Harun wafat pada tahun 1926.¹³ Mengingat pada abad ke-19 kegiatan penulisan dan penyalinan naskah di Indonesia berkembang pesat, sehingga naskah Mushaf Al-Qur'an Pondok Pesantren Jogorekso Magelang yang ditulis oleh Kiai Harun ini menjadi salah satu bukti pesatnya perkembangan dalam penulisan dan penyalinan teks keagamaan.



Gambar 9: *Laid lines* dan *chain line* (tanpa *shadow*)

10. Iluminasi

Iluminasi dalam naskah ini yang berukuran besar terdapat tiga bagian, awal surah al-Fāṭihah dan al-Baqarah, bagian tengah pada surah al-Kahfi dan akhir pada surah al-Falaq dan al-Nās. Setiap surah terdapat nama surah dengan iluminasi berwarna biru emas ada juga berwarna merah emas. Kemudian setiap juz terdapat iluminasi yang manandai juz di setiap pias kiri dan berbeda-beda bentuk iluminasi.

¹²Umi Musyarofah, "Mengomentari Tafsir Jalālayn: Studi terhadap Naskah Tafsir di Jaken Pati," AL ITQAN: Jurnal Studi Al-Qur'an 6, no. 1 (2020): 74, <https://doi.org/10.47454/itqan.v6i1.719>.

¹³Murtadlo, Wawancara, Magelang, 10 Mei 2021.

Hiasan-hiasan dalam naskah dibagi menjadi dua macam, yaitu: hiasan bingkai yang biasanya terdapat pada halaman awal dan mungkin juga pada halaman akhir (iluminasi) dan hiasan yang mendukung teks (ilustrasi).¹⁴ Daerah pedalaman Yogyakarta dan Surakarta umumnya menggunakan hiasan-hiasan berwarna gelap. Motif pada naskah Jawa diisi oleh motif-motif yang beragam, seperti tumbuhan, geometris, burung, binatang, dan manusia. Iluminasi Jawa identik dengan warna biru.

Manuskrip ini memiliki iluminasi yang berbeda beda bentuk. Pada awal manuskrip terdapat iluminasi dengan dasaran warna merah dipadu dengan warna biru, coklat, emas dan hitam. Pada bagian tengah terdapat iluminasi dengan dasaran warna biru dipadu dengan warna merah, emas, coklat dan hitam dan akhir manuskrip ini terdapat iluminasi dengan dasaran warna coklat dipadu dengan warna emas, merah, hitam, dan biru. Manuskrip ini memiliki iluminasi yang bermotif tumbuh-tumbuhan dan geometris. Motif tersebut menunjukkan bahwa manuskrip ini merupakan naskah Jawa. Selain itu ada iluminasi di tanda awal juz di sebelah kanan di luar garis tepi yang berbentuk lingkaran dengan beragam bentuk yang cenderung tidak konsisten akan tetapi memiliki perpaduan warna yang sama yaitu hitam, biru, merah dan emas.



Gambar 10: Iluminasi halaman depan

¹⁴Mulyadi, *Kodikologi Melayu di Indonesia*, 69.



Gambar 11: Iluminasi halaman tengah



Gambar 12: Iluminasi halaman belakang



Gambar 13: Iluminasi di setiap surat



Gambar 14: Iluminasi di setiap juz

11. Simbol dalam Naskah

a. Tanda Surat, Ayat dan Juz

Nama surat ditulis berwarna putih seperti kaligrafi dengan iluminasi warna merah dan emas atau biru emas. Untuk ayat naskah ini berupa lingkaran hitam dalamnya dipenuhi emas. Kemudian tanda juz menggunakan bentuk lingkaran dengan berbagai macam hias dimana setiap juz-nya berbeda beda bentuk hiasannya. Kemudian didalamnya terdapat penyebutan juz dalam bentuk tulisan huruf dan angka, ditulis di luar bidang teks sisi kanan halaman.



Gambar 15: Tanda surat



Gambar 16: Tanda ayat



Gambar 17: Tanda juz

b. Tanda Ruku'

Tanda rukū' dalam naskah ini berbentuk 'ayn yang secara keseluruhan dan dalam bentuk yang sama akan tetapi hanya ada yang besar ada yang kecil atau ada yang renggang ada juga yang ramping.



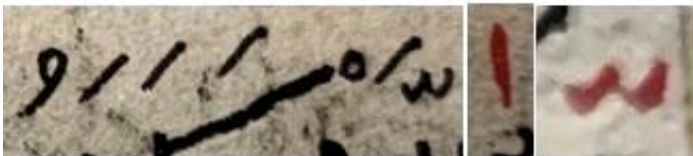
Gambar 18: Tanda ruku'

c. Tanda Tajwid, Tanda Baca dan Tanda Waqaf

Tanda tajwīd di mansukrip ini berupa tulisan ghunnah yang menunjukkan idghām bighunnah. Huruf *zā'* yang menunjukkan *izhār* entah itu *izhār syafāwī* maupun *izhār halqī*, huruf *kha* yang menunjukkan tanda tajwīd baik *ikhfā'* maupun *ikhfā' syafāwī*, dan huruf *ghayn* dan *mīm* menunjukkan tanda tajwīd *iqḷāb* yang keempat itu ditulis dengan tinta warna merah. Tanda baca dalam naskah ini secara keseluruhan menggunakan tinta hitam akan tetapi ada Sebagian yang berwarna merah. Kemudian tanda waqaf ditulis dengan menggunakan tinta merah.



Gambar 19: Tanda tajwīd



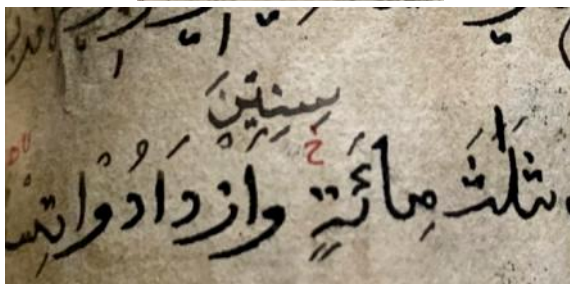
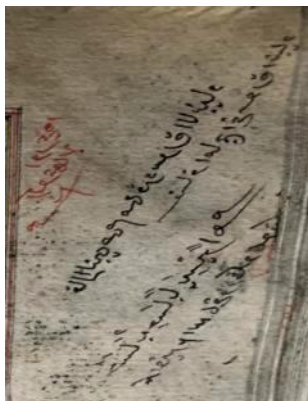
Gambar 20 : Tanda Baca



Gagambar 21: Tanda waqaf

d. Keterangan

Beberapa halaman terdapat keterangan tambahan ditulis terkadang di bias kiri atau kanan dengan bentuk miring ke atas atau kebawah. Tidak semua bias halaman terdapat keterangan. Keterangan ditulis menggunakan bahasa Arab kebanyakan berwarna hitam dan ada yang berwarna merah, tampaknya merupakan keterangan sekilas maksud ayat. Keterangan digores dengan tinta lebih tipis dan kecil. Ada juga kesalahan dalam penulisan di beberapa ayat kemudian diperbaiki di atasnya.



Gambar 22: Keterangan

C. *Qirā'at* dalam Mushaf Al-Qur'an Pondok Pesantren Jogorekso Gunungpring Magelang

Analisis teks dalam kajian ini memfokuskan pada *qirā'at* yang digunakan dalam manuskrip dengan mengambil sampel QS. Al-Kahfi ayat 1-110. *Qirā'at* dalam Mushaf Al-Qur'an Pondok Pesantren Jogorekso Magelang terdapat perbedaan antar imam-imam tujuh. Berikut ini peneliti akan melakukan analisis kesesuaian bacaan dengan pendekatan *qirā'at* tujuh yang akan peneliti paparkan sebagai berikut.¹⁵

1. Surah al-Kahfi ayat 1-2 (عوجا قیما)

Ḥafṣ riwayat dari 'Āṣim dibaca saktah pada alif dalam keadaan *waṣal* dan tidak *waqaf*. Imam yang lain (Ḥamzah, al-Kisā'i, Abū 'Amr, Ibn Kathīr, Nāfi' dan Ibn 'Āmir) membaca tanpa *saktah*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr,	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	√	√	√	√	-	√	√

2. Surah al-Kahfi ayat 2 (لَدْنَه)

Syu'bah riwayat dari 'Āṣim huruf *dāl* dibaca harakat sukun beserta *isymām* (لَدْنَه) dan imam lainnya huruf *dāl* dengan harakat *ḍammah* (لَدْنَه).

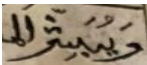
MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	√	√	√	√	-	√	√

3. Surah al-Kahfi ayat 2 (يَبْشُر)

Imam al-Akhwān (Ḥamzah dan al-Kisā'i) membaca يَبْشُر dengan harakat *fathah* huruf *yā'*, sukun huruf *bā'*, dan *ḍammah* huruf *shīn*. Imam

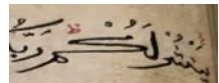
¹⁵Muhammad Arwani, *Faiḍ al-Barakāt fī Sab'i al-Qirā'āt* (Kudus: Maktabah Mubārokanat Ṭayyibah, t.t.), 292–303.

lainnya membaca يُبَشِّرُ dengan harakat *ḍammah* huruf *yā'*, harakat *fatḥah* pada huruf *bā* dan di-*kasrah* huruf *shīn* dengan *shiddah*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	√	√	√	√	√	-	-

4. Surah al-Kahfi ayat 16 (يُنْشِرُكُمْ)

Imam Baṣrah (Abū 'Amr), Khalaf riwayat dari Ḥamzah dan ad-dūrī riwayat dari Abū 'Amr membaca *idghom* huruf *rā'* ke *lām* (يُنْشِرُكُمْ). Imam lainnya tidak dibaca *idgham* (يُنْشِرُكُمْ).

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	√	√	-	√	√	-	√

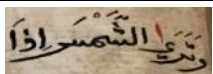
5. Surah al-Kahfi ayat 16 (مَرْفَقًا)

Imam Syām (Ibn 'Āmir) dan Nāfi' huruf *mīm* dibaca *harakat fatḥah*, dan huruf *fā'* dibaca *harakat kasrah* (مَرْفَقًا). Imam lainnya huruf *mīm* dibaca *harakat kasrah* dan huruf *fā'* dibaca *harakat fatḥah* (مَرْفَقًا).

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	-	√	√	-	√	√	√

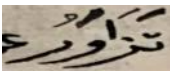
6. Surah al-Kahfi ayat 17 (تَرِي الشَّمْسِ)

Imam Sūsī riwayat dari Abū 'Amr, dan Khalaf riwayat dari Ḥamzah membaca تَرِي الشَّمْسِ dibaca *imālah*. Imam lainnya tidak membaca *imālah*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	√	√	-	√	√	-	√

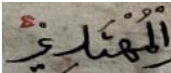
7. Surah al-Kahfi ayat 17 (تَزَوَّرَ)

Imam Syām (Ibn ‘Āmir) membaca تَزَوَّرَ huruf zā’ dibaca *harakat sukun*, dan huruf rā’ dengan *shiddah* (تَزَوَّرَ). Imam Ḥaramain yaitu imam Madinah dan Makkah (Nāfi’ dan Ibn Kathīr) huruf zā’ dengan *shiddah* dan dengan *alif* (تَزَاوَرُ). Imam yang lain membaca تَزَاوَرُ dengan huruf zā’ tanpa *shiddah* dan dengan *alif*.

MMPJ	Nāfi’	Ibn Kathīr	Abū ‘Amr	Ibn ‘Āmir	‘Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā’i
	-	-	-	✓	✓	✓	✓

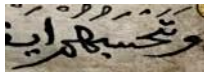
8. Surah al-Kahfi ayat 17 (المُهْتَدِي)

Nāfi’ dan Imam Baṣrah (Abū ‘Amr) membaca الْمُهْتَدِي dengan tetapnya (ada) huruf yā’ di baca *waṣal*. Imam yang lain membaca الْمُهْتَدِ dengan membuang huruf yā’ ketika *waṣal* dan *waqaf*.

MMPJ	Nāfi’	Ibn Kathīr	Abū ‘Amr	Ibn ‘Āmir	‘Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā’y
	✓	-	✓	-	-	-	-

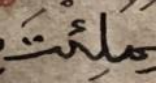
9. Surah al-Kahfi ayat 18 (تَحْسِبُهُمْ)

Imam Ḥaramain yaitu Madīnah dan Makkah (Nāfi’ dan Ibn Kathīr) membaca تَحْسِبُهُمْ dengan huruf sīn dibaca *harakat kasrah*. Imam lainnya membaca تَحْسِبُهُمْ dengan huruf sīn dibaca *harakat fathah*.

MMPJ	Nāfi’	Ibn Kathīr	Abū ‘Amr	Ibn ‘Āmir	‘Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā’y
	-	-	-	✓	✓	✓	✓

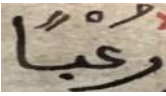
10. Surah al-Kahfi ayat 18 (مُلْتَّتْ)

Imam Ḥaramain (Nāfi’ dan Ibn Kathīr) membaca مُلْتَّتْ dengan *shiddah* pada huruf lām. Imam yang lain membaca مُلِئَتْ huruf lām tanpa *shiddah*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'y
	-	-	√	√	√	√	√

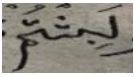
11. Surah al-Kahfi ayat 18 (رُعْبَا)

Imam Syām (Ibn 'Āmir) dan Imam 'Alī (al-Kisā'i) membaca رُعْبَا dengan *harakat dammah* pada huruf 'ayn. Imam lainnya membaca رُعْبَا dengan *harakat sukun* pada huruf 'ayn.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'y
	√	√	-	-	√	√	-

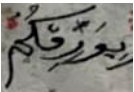
12. Surah al-Kahfi ayat 19 (لَيْتُمْ)

Imam Baṣrah (Abū 'Amr), Imam Syām (Ibn 'Āmir) dan Imam al-Akhwān (Ḥamzah dan al-Kisā'i) membaca لَيْتُمْ dengan *dibaca idgham* huruf *thā'* ke *tā'* dengan *shiddah*. Imam lainnya membaca لَيْتُمْ dengan *tidak dibaca idgham*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'y
	√	√	-	-	√	-	-

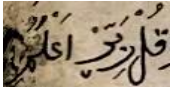
13. Surah al-Kahfi ayat 19 (يُورِقُكُمْ)

Imam Baṣrah (Abū 'Amr), Syu'bah riwayat dari 'Āṣim, dan Ḥamzah membaca يُورِقُكُمْ dengan *harakat sukun* pada huruf *rā'*. Imam yang lain membaca يُورِقُكُمْ dengan huruf *rā'* yang di-*kasrah*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'y
	√	√	-	√	-	-	√

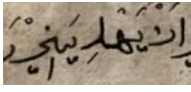
14. Surah al-Kahfi ayat 22 (رَبِّ اعْلَم)

Imam Ḥaramain (Ḥamzah dan al-Kisā'y) dan Imam Baṣrah (Abū 'Amr) membaca رَبِّ اعْلَم dengan dibaca *fatḥah* pada huruf yā'. Imam lainnya membaca رَبِّ اعْلَم dengan disukun pada huruf yā'.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'y
	√	√	-	√	√	-	-

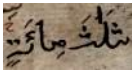
15. Surah al-Kahfi ayat 24 (يَهْدِي)

Imam Nāfi' dan imam Baṣrah (Abū 'Amr) membaca dengan huruf yā' Ketika waṣal. Imam Makkah (Ibn Kathīr) membaca dengan huruf yā' ketika waqaf dan waṣal. imam lainnya membaca dengan membuang *alif* tanpa yā' ketika waqaf dan waṣl.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'y
	√	√	√	-	-	-	-

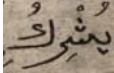
16. Surah al-Kahfi ayat 25 (ثَلَاثًا سَنِينَ)

Imam al-Akhwān (Ḥamzah dan al-Kisā'i) membaca ثَلَاثًا سَنِينَ dengan tidak di-tanwin pada huruf tā'. Imam lainnya membaca ثَلَاثًا سَنِينَ dengan ditanwin.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'y
	√	√	√	√	√	-	-

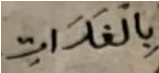
17. Surah al-Kahfi ayat 26 (يُشْرِكْ)

Imam Syām (Ibn 'Āmir) membaca يُشْرِكْ dengan huruf tā' dan huruf kāf disukun. Imam lainnya membaca يُشْرِكْ dengan huruf yā' dan dibaca *rafa'*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	√	√	√	-	√	√	√

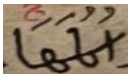
18. Surah al-Kahfi ayat 28 (بِالْعُدَاةِ)

Imam Syām (Ibn 'Āmir) membaca بِالْعُدُوَّةِ dengan *harakat ḍammah* pada huruf *ghain*, huruf *dāl* disukun dan huruf *wāw* di-*fatḥah*. Imam yang lain membaca بِالْعُدَاةِ dengan *harakat fatḥah* pada huruf *ghain*, huruf *dāl* di-*fatḥah* dan dibaca *waṣal*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	√	√	√	-	√	√	√

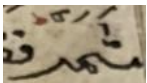
19. Surah al-Kahfi ayat 33 (اَكْلَهَا)

Imam Ḥaramain (Nāfi' dan Ibn Kathīr) dan Imam Baṣrah (Abū 'Amr) membaca اَكْلَهَا dengan di-sukun pada huruf *kāf*. Imam lainnya membaca اَكْلَهَا dengan huruf *kāf* dibaca *ḍammah*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	-	-	-	√	√	√	√

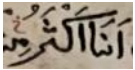
20. Surah al-Kahfi ayat 34 (وَكَانَ لَهُ ثَمْرٌ)

'Āṣim membaca ثَمْرٌ dengan dibaca *fatḥah* pada huruf *thā'* dan *mīm*. Imam Baṣrah (Abū 'Amr) membaca ثَمْرٌ dengan *thā'* dibaca *fatḥah* dan huruf *mīm* disukun. Imam lainnya membaca ثَمْرٌ dengan *thā'* dan *mīm* dibaca *ḍammah*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	-	-	-	-	√	-	-

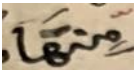
21. Surah al-Kahfi ayat 34 (أَنَا أَكْثَرُ)

Nāfi' membaca أَنَا أَكْثَرُ dengan *mād* pada huruf *nūn*. Imam lainnya membaca أَنَا أَكْثَرُ dengan *qaṣar*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	√	-	-	-	-	-	-

22. Surah al-Kahfi ayat 36 (خَيْرًا مِنْهَا)

Imam Ḥaramain (Nāfi' dan Ibn Kathīr) dan imam Syām (Ibn 'Āmir) membaca مِنْهَا dengan tetapnya huruf *mīm* setelah huruf *hā'*. Imam lainnya membaca مِنْهَا dengan membuang (tanpa) huruf *mīm*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	-	-	√	-	√	√	√

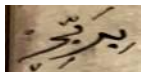
23. Surah al-Kahfi ayat 38 (لَكِن هُوَ اللَّهُ رَبِّي)

Imam Syām (Ibn 'Āmir) membaca لَكِنَّا dengan dibaca *mād* pada huruf *nūn* ketika *waṣal*. Imam lainnya membaca لَكِنَّا dengan *qaṣar* pada huruf *nūn* ketika *waṣal*. Namun ketika *waqaf* semua sepakat di baca *mād*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	-	-	-	√	-	-	-

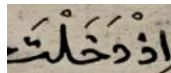
24. Surah al-Kahfi ayat 38 (بِرِّي أَحَد)

Imam Ḥaramain (Nāfi' dan Ibn Kathīr) dan Imam Baṣrah (Abū 'Amr) membaca بِرِّيَّ dengan huruf *yā'* dibaca *fatḥah*. Imam lainnya membaca بِرِّيَّ dengan disukun pada huruf *yā'*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	-	-	-	√	√	√	√

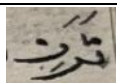
25. Surah al-Kahfi ayat 39 (اذ دخلت)

Imam Baṣrah (Abū 'Amr), Imam Syām (Ibn 'Āmir) dan Imam al-Akhwān (Ḥamzah dan al-Kisā'y) membaca اِذْ دَخَلْتَ dengan dibaca *idgham* huruf *dhāl* ke *dāl*. Imam lainnya membaca dengan tidak di-*idgham*kan.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	√	√	-	-	√	-	-

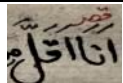
26. Surah al-Kahfi ayat 39 (ان ترن)

Qālūn riwayat dari Nāfi' dan Imam Baṣrah (Abū 'Amr) membaca تَرْنِي dengan tetapnya huruf *yā'* ketika *waṣal*. Imam Makkah (Ibn Kathīr) membaca تَرْنِي dengan tetapnya huruf *yā'* ketika *waqaf* dan *waṣal*. Imam lainnya membaca تَرِن dengan membuang huruf *yā'* ketika *waqaf* dan *waṣal*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	-	-	-	√	√	√	√

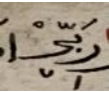
27. Surah al-Kahfi ayat 39 (انا اقل)

Nāfi'membaca اَنَا أَقْلٌ dengan *mād* pada huruf *nūn*. Imam lainnya membaca اَنَا أَقْلٌ dengan *qaṣar* pada huruf *nūn*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	-	√	√	√	√	√	√

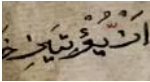
28. Surah al-Kahfi ayat 40 (فَعَسَىٰ رِيَان)

Imam Ḥaramain (Nāfi' dan Ibn Kathīr) dan Imam Baṣrah (Abū 'Amr) membaca رِيَان dengan huruf yā' dibaca *fatḥah*. Imam lainnya membaca رِيَان dengan huruf yā' di-sukun.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	-	-	-	✓	✓	✓	✓

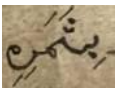
29. Surah al-Kahfi ayat 40 (يُوتَيْنِي)

Nāfi' dan Imam Baṣrah membaca يُوتَيْنِي dengan tetapnya huruf yā' ketika *waṣal*. Imam Makkah (Ibn Kathīr) membaca يُوتَيْنِي dengan tetapnya huruf yā' ketika *waqaf* dan *waṣal*. Imam lainnya membaca يُوتَيْنِي dengan membuang huruf yā' ketika *waqaf* dan *waṣal*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	-	-	-	✓	✓	✓	✓

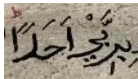
30. Surah al-Kahfi ayat 42 (وَاحِيطُ بِثَمَرِهِ)

'Āṣim membaca بِثَمَرِهِ dengan *harakat fatḥah* huruf thā' dan mīm. Imam Baṣrah (Abū 'Amr) membaca بِثَمَرِهِ dengan *harakat ḍammah* pada huruf thā' dan di-sukun pada huruf mīm. Imam lainnya membaca بِثَمَرِهِ dengan *harakat ḍammah* pada huruf thā' dan mīm.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	-	-	-	-	✓	-	-

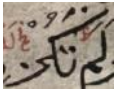
31. Surah al-Kahfi ayat 42 (بري أحدا)

Imam Ḥaramain (Nāfi' dan Ibn Kathīr) dan Imam Baṣrah (Abū 'Amr) membaca بِرِّي أَحَدًا dengan *harakat fatḥah* pada huruf yā'. Imam lainnya membaca بِرِّي أَحَدًا dengan *disukun* pada huruf yā'.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	√	√	-	√	√	-	-

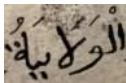
32. Surah al-Kahfi ayat 43 (ولم تكن)

Imam al-Akhwān (Ḥamzah dan al-Kisā'i) membaca يَكُنْ dengan huruf yā'. Imam lainnya membaca تَكُنْ dengan huruf tā'.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	√	√	√	√	√	-	-

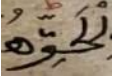
33. Surah al-Kahfi ayat 44 (هنالك الولاية)

Imam al-Akhwān (Ḥamzah dan al-Kisā'i) membaca الْوِلَايَةُ dengan *harakat kasrah* pada huruf wāw. Imam lainnya membaca الْوِلَايَةُ dengan *harakat fatḥah* huruf wāw.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	√	√	√	√	√	-	-

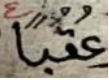
34. Surah al-Kahfi ayat 44 (الحق)

Imam Baṣrah (Abū 'Amr) dan Imam 'Alī (al-Kisā'i) membaca الْحَقُّ dengan *dibaca rafa'*. Imam lainnya membaca الْحَقُّ dengan *dibaca khafḍ*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	√	√	-	√	√	√	-

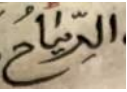
35. Surah al-Kahfi ayat 44 (عَقَبَا)

'Āṣim dan Ḥamzah membaca عَقَبَا dengan *harakat sukun* pada huruf qāf. Selainnya membaca عَقَبَا dengan *harakat ḍammah* pada huruf qāf.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	-	-	-	-	√	√	-

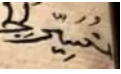
36. Surah al-Kahfi ayat 45 (الرَّيْحِ)

Imam al-Akhwān (Ḥamzah dan al-Kisā'i) membaca الرَّيْحِ dengan *harakat sukun* pada huruf yā'. Imam lainnya membaca الرَّيْحِ dengan *harakat fatḥah* dan dibaca mād.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	√	√	√	√	√	-	-

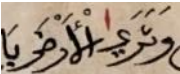
37. Surah al-Kahfi ayat 47 (وَيَوْمَ نَسِیرَ الْجَبَلِ)

Imam Makkah (Ibn Kathīr), Imam Baṣrah (Abū 'Amr), dan Imam Syām (Ibn 'Āmir) membaca نُسَيْرٌ dengan huruf tā'. Imam lain membaca نُسَيْرٌ dengan huruf nūn.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	√	-	-	-	√	√	√

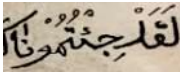
38. Surah al-Kahfi ayat 47 (تَرَى الْأَرْضَ)

Sūsī dari riwayat Abū 'Amr membaca تَرَى الْأَرْضَ dengan *imālah* ketika *waṣal*. Imam lainnya tidak dibaca *imālah*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	√	√	-	√	√	√	√

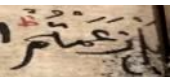
39. Surah al-Kahfi ayat 48 (لَقَدْ جِئْتُمُونَا)

Imam Baṣrah (Abū 'Amr), Hisyām Riwayat dari Ibn 'Āmir dan Imam al-Akhwān (Ḥamzah dan al-Kisā'i) membaca لَقَدْ جِئْتُمُونَا dengan dibaca *idgham* huruf *dāl* ke *jīm*. Imam lainnya membaca لَقَدْ جِئْتُمُونَا dengan tidak dibaca *idgham* huruf *dāl* ke *jīm*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	√	√	-	-	√	-	-

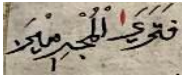
40. Surah al-Kahfi ayat 48 (بَلْ زَعَمْتَ)

Hisyām riwayat dari Ibn 'Āmir dan Imam 'Alī (al-Kisā'i) membaca بَلْ زَعَمْتَ dengan dibaca *idgham* pada huruf *zā'*. Imam lainnya membaca بَلْ زَعَمْتَ dengan tidak dibaca *idgham*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	√	√	√	-	√	√	-

41. Surah al-Kahfi ayat 49 (فَتَرَى الْمُجْرِمِينَ)

Sūsī dari riwayat dari Abū 'Amr dan Khalaf riwayat dari Ḥamzah membaca فَتَرَى الْمُجْرِمِينَ dengan bacaan *imālah* ketika *waṣal*. Imam lain tidak dibaca *imālah*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	√	√	-	√	√	-	√

42. Surah al-Kahfi ayat 54 (يقول)

Ḥamzah membaca يَقُولُ dengan huruf nūn. imam lainnya membaca يَقُولُ dengan huruf yā'.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	√	√	√	√	√	-	√

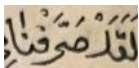
43. Surah al-Kahfi ayat 53 (وراء المجرمون)

Sūsī riwayat dari Abū 'Amr dan Khalaf riwayat dari Ḥamzah membaca رَأَى الْمُجْرِمُونَ dengan imālah pada huruf rā' dan hamzah. Syu'bah riwayat dari 'Āṣim dan Ḥamzah membaca رَأَى الْمُجْرِمُونَ dengan Imālah pada huruf ra'. Imam lainnya membaca رَأَى الْمُجْرِمُونَ tidak dibaca imālah.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	√	√	-	√	-	-	√

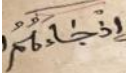
44. Surah al-Kahfi ayat 54 (ولقد صرفنا)

Imam Baṣrah (Abū 'Amr), Hisyām Riwayat dari Ibn 'Āmir dan Imam al-Akhwān (Ḥamzah dan al-Kisā'i) membaca لَقَدْ صَرَفْنَا dengan dibaca idgham huruf dāl ke ṣād. Imam lainnya membaca لَقَدْ صَرَفْنَا dengan tidak dibaca idgham.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	√	√	-	-	√	-	-

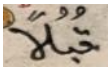
45. Surah al-Kahfi ayat 55 (اذجاءهم)

Imam Baṣrah (Abū 'Amr) dan Hisyām riwayat dari Ibn 'Āmir membaca اذْجَاءَهُمْ dengan dibaca *idgham* huruf *dhāl* ke *jīm*. Imam lainnya membaca اذْجَاءَهُمْ tidak dibaca *idgham*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	√	√	-	-	√	√	√

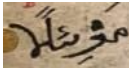
46. Surah al-Kahfi ayat 55 (قبلا)

Imam Kūfah ('Āṣim, Ḥamzah dan al-Kisā'i) membaca قُبْلًا dengan *harakat dammah* pada huruf *qāf* dan *bā'*. Selain Imam Kūfah membaca قَبْلًا dengan *harakat kasrah* pada huruf *qāf* dan *harakat fatḥah* pada huruf *bā'*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	-	-	-	-	√	√	√

47. Surah al-Kahfi ayat 58 (مؤثلا)

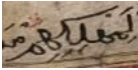
Ḥamzah membaca مَوْثَلًا dengan membuang huruf *hamzah* dan *wāw* dengan *harakat kasrah*, huruf *lām alif* difatḥah *tanwin*. Ketika *waqaf* dibaca مَوْثَلًا dengan *shiddah* pada huruf *wāw* dan huruf *lām alif* difatḥah. Selainnya membaca مَوْثَلًا dengan di-sukun pada huruf *wāw*, tetapi huruf *hamzah* di-kasrah dan huruf *lām alif* di-fatḥah *tanwin*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	√	√	√	√	√	-	√

48. Surah al-Kahfi ayat 59 (المهلكهم)

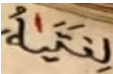
Syū'bah riwayat dari 'Āṣim membaca الْمُهْلِكِهِمْ dengan *harakat fatḥah* pada huruf *mīm* dan *lām*. Ḥafṣ Riwayat dari 'Āṣim membaca الْمُهْلِكِهِمْ dengan *harakat fatḥah* pada huruf *mīm* dan *rakat kasrah* pada huruf *lām*.

Imam lainnya membaca **لَمْ يَكُنْ** dengan *harakat dammah* pada huruf *mim* dan *harakat fathah* pada huruf *lām*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	-	-	-	-	Riwayat Ḥafṣ	-	-

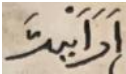
49. Surah al-Kahfi ayat 60 (لَفْتَهُ)

Warasy riwayat dari Nāfi'dan Khalaf riwayat dari Ḥamzah membaca **لَفْتَهُ** dengan *taqlil* (tanpa *imālah*). Imam al-Akhwān (Ḥamzah dan al-Kisā'y) membacanya dengan *imālah*. Imam lainnya tidak membaca dengan *taqlil* maupun *imālah*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	-	√	√	√	√	-	-

50. Surah al-Kahfi ayat 63 (قَالَ ارْأَيْتَ)

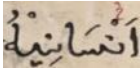
Nāfi' membaca **ارْأَيْتَ** dibaca *tashil* pada *hamzah* kedua, Imam Warasy riwayat dari Nāfi' membaca **ارْأَيْتَ** dengan *hamzah* kedua diganti *alif* dibaca *mād*. Imam 'Alī (al-Kisā'y) membaca **ارْأَيْتَ** dengan huruf *hamzah* kedua dibuang. Imam lainnya membaca **ارْأَيْتَ** huruf *hamzah* kedua di-*fathah*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	-	√	√	√	√	√	-

51. Surah al-Kahfi ayat 63 (اَنسَانِيَه)

Ḥafṣ riwayat dari 'Āṣim membaca **اَنسَانِيَه** dengan *harakat dammah* pada huruf *hā'*. Warasy riwayat dari Nāfi' dan Khalaf riwayat dari Ḥamzah dibaca *taqlil*. Imam 'Alī (al-Kisā'y) dibaca *imalah*. Imam lainnya membaca

أَنسَانِيَه dengan *harakat kasrah* pada huruf *hā'* dan tidak dibaca *taqlil* maupun *imalah*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	-	-	-	-	Riwayat Ḥafṣ	-	-

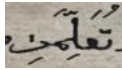
52. Surah al-Kahfi ayat 64 (نَبِيٍّ)

Nāfi', Imam Baṣrah (Abū 'Amr), dan 'Alī (al-Kisā'i) membaca نَبِيٍّ dengan menetapkan huruf *yā'* ketika *waṣal* dan Imam Makkah (Ibn Kathīr) menetapkan huruf *yā'* ketika *waqaf* dan *waṣal*. selainnya membaca نَبِغ dengan membuang huruf *yā'* ketika *waqaf* dan *waṣal*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	-	-	-	√	√	√	-

53. Surah al-Kahfi ayat 66 (تُعَلِّمُنِ)

Nāfi'dan Imam Baṣrah (Abū 'Amr) membaca تُعَلِّمُنِ dengan menetapkan huruf *yā'* ketika *waṣal* dan Imam Makkah (Ibn Kathīr) menetapkan huruf *yā'* ketika *waqaf* dan *waṣal*. imam lainnya membaca تُعَلِّمُنِ dengan membuang huruf *yā'* ketika *waqaf* dan *waṣal*.¹⁶

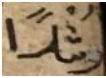
MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	-	-	-	√	√	√	√

54. Surah al-Kahfi ayat 66 (رَشَدًا)

Imam Baṣrah (Abū 'Amr) membaca رَشَدًا dengan *harakat fathah* pada huruf *rā'* dan *shīn* dan huruf *dāl* tidak ditanwin. Imam lainnya

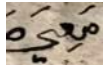
¹⁶Muhammad Arwani, *Faiḍ al-Barakāt fī Sab'i al-Qirā'āt*, p.300.

membaca رُشْدًا dengan *harakat ḍammah*, huruf *shīn* disukun dan huruf *dāl* ditanwin.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓

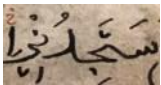
55. Surah al-Kahfi ayat 67 (مَعِيَ)

Ḥafṣ riwayat dari 'Āṣim membaca مَعِيَ dengan *harakat fatḥah* pada huruf *yā'*. Imam lainnya membaca مَعِيَ dengan disukun pada huruf *yā'*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	-	-	-	-	Riwayat Ḥafṣ	-	-

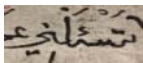
56. Surah al-Kahfi ayat 69 (سَتَجِدُنِي)

Nāfi' membaca سَتَجِدُنِي dengan *harakat fatḥah* pada huruf *yā'*. Selainnya membaca سَتَجِدُنِي dengan disukun pada huruf *yā'*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓

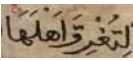
57. Surah al-Kahfi ayat 70 (تَسْأَلُنِي)

Nāfi'dan Imam Syām (Ibn 'Āmir) membaca تَسْأَلُنِي dengan *harakat fatḥah* pada huruf *lām* dan dengan *shiddah* pada huruf *nūn*. imam lainnya membaca تَسْأَلُنِي dengan disukun huruf *lām* dan tanpa *shiddah* pada huruf *nūn*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	-	✓	✓	-	✓	✓	✓

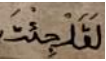
58. Surah al-Kahfi ayat 71 (لَتَغْرَقَ أَهْلَهَا)

Imam al-Akhwān (Ḥamzah dan al-Kisā'i) membaca لَيَغْرَقُ أَهْلَهَا dengan setelah huruf lām adalah huruf yā' dengan *harakat fatḥah* dan rā' dengan *harakat fatḥah*, kemudian huruf lām dengan *harakat ḍammah*. Imam lainnya membaca لَتُغْرَقِ أَهْلَهَا dengan setelah huruf lām adalah huruf tā' dengan *harakat ḍammah*, huruf rā' di-kasrah dan huruf lam di-fatḥah.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	√	√	√	√	√	-	-

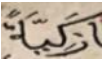
59. Surah al-Kahfi ayat 71 (لَقَدْ جِئْتَ)

Imam Baṣrah (Abū 'Amr), Imam Syām (Ibn 'Āmir) dan Imam al-Akhwān (Ḥamzah dan al-Kisā'i) membaca لَقَدْ جِئْتَ dengan dibaca *idgham* huruf dāl ke jīm. Imam lainnya membaca لَقَدْ جِئْتَ dengan tidak dibaca *idgham* huruf dāl ke jīm.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	√	√	-	-	√	-	-

60. Surah al-Kahfi ayat 74 (زَكِيَّة)

Imam Ḥaramain (Nāfi' dan Ibn Kathīr) membaca زَاكِيَّةً dengan adanya *alif* setelah huruf zā' dan dibaca *mād*, juga huruf yā' tidak dengan *syiddah*. Selainnya membaca زَكِيَّةً dengan dengan *shiddah* pada huruf yā', setelah huruf zā' tidak ada *alif* dan tidak dibaca *mād*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	-	-	√	√	√	√	√

61. Surah al-Kahfi ayat 74 (نُكْرًا)

Nāfi', Ibn dzakwān riwayat dari Ibn 'Āmir, dan Syu'bah riwayat dari 'Āṣim membaca نُكْرًا dengan dengan *harakat ḍammah* pada huruf kāf. Selainnya membaca نُكْرًا dengan disukun pada huruf kāf.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	√	√	√	Riwayat Ibn dzakwān	-	√	√

62. Surah al-Kahfi ayat 75 (مَعِي)

Ḥafṣ riwayat dari 'Āṣim membaca مَعِي dengan *harakat fatḥah* pada huruf yā'. Imam lainnya membaca مَعِي dengan *disukun* pada huruf yā'.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	-	-	-	-	Riwayat Ḥafṣ	-	-

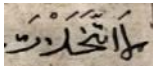
63. Surah al-Kahfi ayat 76 (لَدُنِي)

Nāfi' membaca لَدُنِي dengan *harakat ḍammah* huruf dāl dan tidak dengan *shiddah* pada huruf nūn. Syu'bah riwayat dari 'Āṣim membaca لَدُنِي dengan *disukun* pada huruf dāl dan tidak dengan *shiddah* pada huruf nūn, kemudian juga membaca لَدُنِي dengan dibaca *ikhtilāṣ* pada ḍammah huruf dāl. Imam lainnya membaca لَدُنِي dengan *harakat ḍammah* pada huruf dāl dan dengan *shiddah* pada huruf nūn.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	-	√	√	√	-	√	√

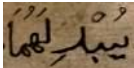
64. Surah al-Kahfi ayat 77 (لَتَتَّخِذَ)

Imam Makkah (Ibn Kathīr) dan Imam Baṣrah (Abū 'Amr) membaca لَتَتَّخِذَ dengan *harakat kasrah* pada huruf khā'. Ḥafṣ riwayat dari 'Āṣim membaca لَتَتَّخِذَ dengan *harakat fatḥah* pada huruf khā' kemudan huruf dhāl tidak dibaca *idgham* ke huruf tā' juga menurut Imam Makkah (Ibn Kathīr). Selainnya membaca لَتَتَّخِذَ dengan huruf khā' dengan *harakat fatḥah* dan dibaca *idgham* pada huruf dhāl ke huruf tā'.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	-	-	-	-	√	-	-

65. Surah al-Kahfi ayat 81 (يبدلهما)

Nāfi', Imam Baṣrah (Abū 'Amr) membaca يُبَدِّلُهُمَا dengan *harakat fathah* pada huruf *bā'* dan dengan *shiddah* padahuruf *dāl*. Imam lainnya membaca يُبَدِّلُهُمَا dengan disukun padahuruf *ba'* dan tidak dengan *shiddah* pada huruf *dāl*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	-	√	-	√	√	√	√

66. Surah al-Kahfi ayat 81 (رحما)

Imam Syām (Ibn 'Āmir) membaca رَحْمًا dengan *harakat dammah* pada huruf *ḥā'*. selainnya membaca رَحْمًا dengan disukun pada huruf *ḥā'*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	√	√	√	-	√	√	√

67. Surah al-Kahfi ayat 85 (فاتبع)

Imam Ḥaramain (Nāfi' dan Ibn Kathīr) dan Imam Baṣrah (Abū 'Amr) membaca فَاتَّبِعْ dengan *shiddah* padahuruf *ta'* dan membuang *hamzah*. Imam lainnya membaca فَاتَّبِعْ dengan disukun padahuruf *tā'* dan tetapnya *hamzah* dikasrah.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	√	√	√	-	-	-	-

68. Surah al-Kahfi ayat 86 (حمئة)

Imam Syām (Ibn ‘Āmir), Syu’bah Riwayat dari ‘Āṣim, dan Imam al-Akhwān (Ḥamzah dan al-Kisā’i) membaca حَامِيَّةَ dengan *harakat fatḥah* dan dibaca *mād* pada huruf ḥā’, kemudian setelah huruf mīm adalah huruf yā’ membuang *hamzah*. Imam lainnya membaca حَمِيَّةَ dengan tidak dibaca *mād* pada huruf ḥā’ dan tetapanya *hamzah*.

MMPJ	Nāfi’	Ibn Kathīr	Abū ‘Amr	Ibn ‘Āmir	‘Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā’i
	√	√	√	-	-	-	-

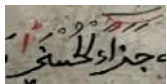
69. Surah al-Kahfi ayat 87 (نكرا)

Nāfi’, Ibn Dzakwān Riwayat dari Ibn ‘Āmir, dan Syu’bah Riwayat dari ‘Āṣim membaca نُكْرًا dengan *harakat ḍammah* huruf rā’. Imam lainnya membaca نُكْرًا dengan *disukun* pada huruf rā’.

MMPJ	Nāfi’	Ibn Kathīr	Abū ‘Amr	Ibn ‘Āmir	‘Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā’i
	-	√	√	-	-	√	√

70. Surah al-Kahfi ayat 88 (جزاء الحسنی)

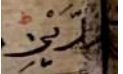
Nāfi’, Ibn Kathīr, Abū ‘Amr, dan Ibn ‘Āmir membaca جَزَاءَ الْحَسَنِیِّ dengan dibaca *rafa’* pada huruf *hamzah* tanpa *tanwin*. Imam Kūfah (‘Āṣim, Ḥamzah dan al-Kisā’i) membaca جَزَاءَ بِالْحَسَنِیِّ dengan *harakat fatḥah tanwin*.

MMPJ	Nāfi’	Ibn Kathīr	Abū ‘Amr	Ibn ‘Āmir	‘Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā’i
	-	-	-	-	√	√	√

71. Surah al-Kahfi ayat 93 (السدين)

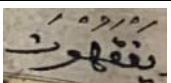
Nāfi’, Imam Syām (Ibn ‘Āmir), Syu’bah Riwayat dari ‘Āṣim dan Imam al-Akhwān (Ḥamzah dan al-Kisā’i) membaca السُّدَيْنِ dengan *harakat*

ḍammah pada huruf *sīn*. Selainnya membaca السَّيِّدِينَ dengan huruf *sīn* di-*fatḥah*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	-	✓	✓	-	-	-	-

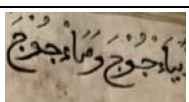
72. Surah al-Kahfi ayat 93 (يَفْقَهُونَ)

Imam al-Akhwān (Ḥamzah dan al-Kisā'y) membaca يُفْقَهُونَ dengan huruf *yā'* dengan *harakat ḍammah* dan huruf *qāf* dikasrah. Imam lainnya membaca يَفْقَهُونَ dengan di-*fatḥah* huruf *yā'* dan *qāf*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	✓	✓	✓	✓	✓	-	-

73. Surah al-Kahfi ayat 94 (يَأْجُوجُ وَمَأْجُوجُ)

'Āṣim membaca يَأْجُوجُ وَمَأْجُوجُ dengan tetapnya huruf *hamzah*. Selainnya membaca يَاجُوجُ وَمَاجُوجُ dengan tanpa huruf *hamzah* dan dibaca *mād*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	-	-	-	-	✓	-	-

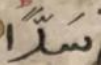
74. Surah al-Kahfi ayat 94 (خَرَجَا)

Imam al-Akhwān (Ḥamzah dan al-Kisā'i) membaca خَرَجَا dengan *harakat fatḥah* huruf *rā'* dan dibaca *mād*. Selainnya membaca خَرَجَا dengan disukun huruf *rā'*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	✓	✓	✓	✓	✓	-	-

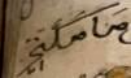
75. Surah al-Kahfi ayat 94 (سدا)

Nāfi', Imam Syām (Ibn 'Āmir) dan Syu'bah riwayat dari 'Āṣim membaca سُدَّا dengan *harakat ḍammah* pada huruf *sīn*. Imam lainnya membaca سَدَّا dengan *difathah* pada huruf *sīn*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	-	✓	✓	-	-	✓	✓

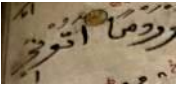
76. Surah al-Kahfi ayat 96 (مكني)

Imam Makkah (Ibn Kathīr) membaca مَكْنِيّ with *izhar* pada huruf *nūn*. Imam lainnya membaca مَكْنِيّ with *idgham* huruf *nūn*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓

77. Surah al-Kahfi ayat 96 (ردما آتوني)

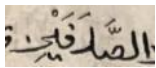
Syu'bah riwayat dari 'Āṣim membaca رَدْمَا آتُونِي with *kasrah tanwin* dan menetapkan *hamzah* ketika *waṣal*, Adapun ketika *waqaf* huruf *hamzah* diganti *yā'* dan memulai dari *hamzah waṣal* yang dibaca *kasrah*. Imam lainnya membaca رَدْمَا آتُونِي ketika *waqaf* dan *waṣal*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓

78. Surah al-Kahfi ayat 96 (الصدفين)

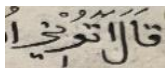
Imam Makkah (Ibn Kathīr), (Imam Baṣrah (Abū 'Amr) dan Imam Syām membaca الصَّدْفَيْنِ with *harakat ḍammah* pada huruf *ṣād* dan *dāl*. Syu'bah riwayat dari 'Āṣim membaca الصَّدْفَيْنِ with *harakat ḍammah*

pada huruf *ṣād* dan disukun pada huruf *dāl*. Selainnya membaca الصَّادِقِينَ dengan *harakat fathah* pada huruf *ṣād* dan *dāl*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	√	-	-	-	-	√	√

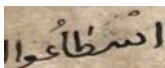
79. Surah al-Kahfi ayat 96 (قال اتوني)

Ḥamzah, Syu'bah Riwayat dari 'Āṣim dan Khalaf riwayat dari Ḥamzah membaca قَالَ اتُّونِي dengan *hamzah* sukun ketika *waṣal*. Adapun ketika *waqaf* diganti huruf *yā'* dan mengawali *hamzah waṣal* dengan *harakat kasrah*. Imam lainnya membaca قَالَ آتُونِي Ketika *waqaf* dan *waṣal* dan itu wajah (cara) yang kedua.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	√	√	√	√	-	-	√

80. Surah al-Kahfi ayat 97 (اسطاعوا)

Ḥamzah membaca اسْتَطَاعُوا dengan *shiddah* pada huruf *ṭā'*. selainnya membaca اسْتَطَاعُوا dengan huruf *ṭā'* di-takhfif.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	√	√	√	√	√	-	√

81. Surah al-Kahfi ayat 98 (دَكَءَ)

Para Imam Kūfah ('Āṣim, Ḥamzah, al-Kisā'i) membaca دَكَءَ dengan adanya huruf *hamzah* dan huruf *āaf* tidak ditanwin. Imam lainnya membaca دَكَءَ dengan tanpa huruf *hamzah* dan huruf *kāf* ditanwin.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	-	-	-	-	√	√	√

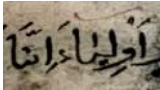
82. Surah al-Kahfi ayat 102 (من دوني اولياء)

Nāfi' dan Imam Baṣrah (Abū 'Amr) membaca دُونِي dengan *harakat fathah* pada huruf yā'. Imam lainnya membaca دُونِي dengan *disukun* pada huruf yā'.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	-	✓	-	✓	✓	✓	✓

83. Surah al-Kahfi ayat 102 (اولياء انا)

Imam Ḥaramain (Nāfi' dan Ibn Kathīr) dan Imam Baṣrah (Abū 'Amr) membaca اَوْلِيَاءَ إِنَّا dengan *dibaca tashil* pada huruf *hamzah* kedua. Imam lainnya tidak membaca dengan *tashil*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	-	-	-	✓	✓	✓	✓

84. Surah al-Kahfi ayat 103 (هل ننبئكم)

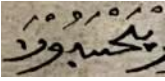
Imam 'Alī (al-Kisā'y) membaca هَلْ نُنَبِّئُكُمْ dengan *dibaca idgham* pada huruf *lām* ke *nūn*. Imam lainnya membaca هَلْ نُنَبِّئُكُمْ dengan *tidak dibaca idgham* pada huruf *lām* ke *nūn*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-

dalam manuskrip ini terdapat kesalahan dengan kurangnya هَلْ, akan tetapi dilihat dari huruf *nūn* yang tidak dengan *shiddah* maka penulis menyimpulkan bahwa di kalimat هَلْ نُنَبِّئُكُمْ tidak mengikuti bacaan Imam 'Alī (al-Kisā'i).

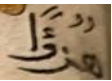
85. Surah al-Kahfi ayat 104 (يَحْسِبُونَ)

Imam Ḥaramain (Nāfi' dan Ibn Kathīr), Imam Baṣrah (Abū 'Amr) dan Imam 'Alī (al-Kisā'i) membaca يَحْسِبُونَ dengan huruf *sin* di-*kasrah*. Imam lainnya membaca يَحْسِبُونَ dengan *harakat fatḥah* padahuruf *sin*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	-	-	-	✓	✓	✓	-

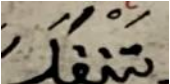
86. Surah al-Kahfi ayat 106 (هَزُوا)

Ḥafṣ riwayat dari 'Āṣim membaca هَزُوا tidak dengan huruf *hamzah* melainkan huruf *wāw*. Imam lainnya membaca هَزُوا dengan huruf *hamzah* kecuali Imam Ḥamzah pada huruf *zā'* disukun.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	✓	✓	✓	✓	-	-	✓

87. Surah al-Kahfi ayat 109 (يَنْفَعُ)

Imam al-Akhwān (Ḥamzah dan al-Kisā'i) membaca يَنْفَعُ dengan huruf *yā'*. Imam lainnya membaca يَنْفَعُ dengan huruf *tā'*.

MMPJ	Nāfi'	Ibn Kathīr	Abū 'Amr	Ibn 'Āmir	'Āṣim	Ḥamzah	al-Kisā'i
	✓	✓	✓	✓	✓	-	-

Dari uraian di atas dapat disimpulkan surat al-Kahfi memiliki perbedaan *qirā'at* pada lima puluh lima ayat, delapan puluh tujuh kata. Mnuskrip Mushaf al-Qur'an Pondok Pesantren Jogorekso Gunungpring Magelang memiliki kesesuaian dengan *qirā'at sab'ah* sebagai berikut:

Qirā'at	Sesuai	Tidak Sesuai
Nāfi'	48 kata	39 kata
Ibn Kathīr	55 kata	32 kata
Abū 'Amr	41 kata	46 kata
Ibn 'Āmir	51 kata (50 dan 1 sesuai dengan riwayat Ibn Dzakwān)	36 kata
'Āṣim	68 kata (64 dan 4 sesuai dengan riwayat Ḥafṣ)	19 kata
Ḥamzah	45 kata	42 kata
al-Kisā'y	47 kata	40 kata

Dari table di atas secara konsisten Mushaf al-Qur'an Pondok Pesantren Jogorekso Gunungpring Magelang mengikuti tujuh *qirā'at*, hanya *qirā'at* 'Āṣim lebih dominan digunakan. Manuskrip ini mengikuti *qirā'at* campuran bukan disengaja akan tetapi kiai Harun dulu mengaji al-Qur'an dengan ayahnya Kiai Krapyak III sehingga dalam menulis dan mendengarkan bacaan al-Qir'an sesuai dengan yang diajarkan ayahnya.

D. Simpulan

Penelitian terhadap manuskrip mushaf al-qur'an Pondok Pesantren Jogorekso Desa Gunungpring Magelang memberikan gambaran bahwa naskah kuno yang memuat teks al-Qur'an tersebut diduga disalin oleh Kiai Harun. Naskah ini dari kertas abad ke-19 atau berumur kurang lebih 95 tahun. Dari segi fisik naskah mushaf al-Qur'an dilengkapi sampul, dengan iluminasi setiap surat, juz, dan batas *maqra'*. Selain itu, karakteristik manuskrip mushaf al-Qur'an Pondok Pesantren Jogorekso Gunungpring Magelang ditinjau dari segi teks *qirā'at* mengikuti *qirā'at* campuran, dibuktikan dari 55 ayat yang bacaannya tidak konsisten dominan mengikuti satu *qirā'at*.

Daftar Pustaka

- Abidin, Zaenal. "Eksistensi Alquran Pusaka dalam Perkembangan Mushaf." *Journal of Qur'an and Hadith Studies* 8, no. 2 (2019): 90–111. <https://doi.org/10.15408/quhas.v8i2.13381>.
- Arwani, Muhammad. *Faiḍ al-Barakāt fī Sab'i al-Qirā'āt*. Kudus: Maktabah Mubārokatan Ṭayyibah, t.t.
- Churchill, William Algernon. *Watermarks in paper in Holland, England, France, etc., in the XVII and XVIII centuries and their interconnection*. Amsterdam: M. Hertzberger, 1935.
- Fathurahman, Oman. *Filologi Indonesia Teori dan Metode*. Jakarta: Prenada Media, 2015.
- Gusmian, Islah. "Manuskrip Keagamaan di Masjid Popongan: Kajian Kodikologi dan Pemetaan Isi." *DINIKA: Academic Journal of Islamic Studies* 4, no. 2 (2019): 249–74. <https://doi.org/10.22515/dinika.v4i2.2059>.
- Mulyadi, Sri Wulan Rudjiati. *Kodikologi Melayu di Indonesia*. Depok: Fakultas Sastra Universitas Indonesia, 1994.
- Murtadlo. Wawancara, Magelang 23 Maret 2021.
- . Wawancara, Magelang, 10 Mei 2021.
- Musyarofah, Umi. "Mengomentari Tafsir Jalālayn: Studi terhadap Naskah Tafsir di Jaken Pati." *AL ITQAN: Jurnal Studi Al-Qur'an* 6, no. 1 (2020): 69–102. <https://doi.org/10.47454/itqan.v6i1.719>.
- Sa'adah, Nailis, dan Muhammad Asif. "Terjemah dan Tafsir di Jawa Awal Abad Ke-18: Studi Filologis Bundel Naskah Kajen." *AL ITQAN: Jurnal Studi Al-Qur'an* 6, no. 2 (2020): 1–32. <https://doi.org/10.47454/itqan.v6i2.722>.
- Syarifuddin, Syarifuddin. "Kajian Naskah Mushaf Kuno di Aceh: Potensi dan Prospeknya." *Jurnal Adabiya* 20, no. 2 (2020): 1–12. <https://doi.org/10.22373/adabiya.v20i2.7429>.